

## Mutu kain georgette poliester 100%





Daftar isi

Daftar isi ..... i

Pendahuluan..... ii

1 Ruang lingkup ..... 1

2 Acuan..... 1

3 Definisi ..... 1

4 Syarat mutu..... 1

5 Cara pengambilan contoh ..... 2

6 Cara uji ..... 3

7 Syarat lulus uji..... 4





## Pendahuluan

Penyusunan SNI Mutu kain georgette 100 % merupakan revisi SNI 08-0108-1987 dan dimaksudkan untuk meningkatkan mutu produk dalam negeri dan melindungi konsumen serta dapat mendorong ekspor non migas sektor pakaian jadi.

Rancangan standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, dan rapat pra konsensus di Bandung dan terakhir dibahas melalui rapat konsensus (Rakon) pada tanggal 23-28 Pebruari 1998 di Jakarta, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari perusahaan, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya.

Rancangan standar ini disusun oleh Balai Penelitian Litbang Industri Tekstil Bandung.





## Mutu kain georgette poliester 100%

### 1 Ruang lingkup

- 1.1 Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, dan syarat lulus uji kain georgette poliester 100%
- 1.2 Standar ini dapat digunakan untuk keperluan perdagangan dan atau untuk pengendalian mutu.

### 2 Acuan

ASTM D.4038-95a, *Standard Performance Specification for Women's and Girl's Woven Dress and Blouse Fabrics*.

Beech, S.R. et al, *Textile Terms and Definitions*, Eight Editions, The Textile Institute, September 1988

### 3 Definisi

- 3.1 Kain georgette adalah kain tenun halus dan ringan yang terbuat dari benang krep, biasanya mempunyai konstruksi anyaman polos serta benang lusi dan pakan yang mempunyai susunan 2 helai atau lebih arah antihan S dan 2 helai atau lebih arah antihan Z secara bergantian.
- 3.2 Kain crepon georgette adalah kain georgette yang benang pakannya mempunyai arah antihan yang sama.
- 3.3 Kain georgette poliester 100% adalah kain georgette yang terbuat dari benang poliester 100%.

### 4 Syarat mutu

Mutu kain georgette poliester 100% ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada tabel.



Tabel  
Persyaratan mutu kain georgette poliester 100%

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Nomor benang <sup>1)</sup>	Tex	maks 17	
2.	Berat kain/m <sup>2</sup>	g	maks 150	
3.	Tetapan pengali antihan <sup>1)</sup>		min 5,5	
4.	Arah antihan <sup>1)</sup> *		2S, 2Z atau lebih bergantian	
5.	Kekuatan tarik/2,5 cm <sup>2)</sup>	N (kg)	min 68,7 (7)	
6.	Kekuatan sobek <sup>2)</sup>	N (kg)	min 4,9 (0,5)	
7.	Tahan selip benang pada jahitan (pembukaan 6 mm) <sup>2)</sup>	N (kg)	min 49 (5)	
8.	Komposisi		Poliester 100% filamen	
9.	Perubahan Dimensi <sup>2)</sup>			
9.1	Setelah pencucian dan pengeringan	%	maks 2	
9.2	Setelah pencucian kering <sup>3)</sup>	%	maks 2	
10.	Nilai Ketahanan Luntur <sup>4)</sup>			
10.1	Pencucian 40°C			
	- perubahan warna <sup>5)</sup>		min 4	
	- penodaan <sup>6)</sup>		min. 3-4	
10.2	Pencucian Kering <sup>3)</sup>			
	- perubahan warna <sup>5)</sup>		min. 4	
10.3	Gosokan			
	- kering <sup>6)</sup>		min. 4	
	- basah <sup>6)</sup>		min 3-4	
10.4	Keringat (asam dan basa)			
	- perubahan warna <sup>5)</sup>		min 4	
	- penodaan <sup>6)</sup>		min 3-4	
10.5	Sinar <sup>7)</sup>		min 4	

Keterangan :

- 1) Berlaku untuk benang lusi dan pakan
- 2) Berlaku untuk arah lusi dan arah pakan
- 3) Berlaku untuk kain yang mengalami pencucian kering
- 4) Berlaku untuk kain berwarna
- 5) Standar skala abu-abu
- 6) Standar skala penodaan
- 7) Standar wol biru

\*) Kecuali crepon georgette

## 5 Cara pengambilan contoh

**5.1** Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0614-1989, Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.

**5.2** Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada butir 6.



## 6 Cara uji

### 6.1 Nomor benang

Nomor benang lusi dan pakan ditentukan menurut SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun*, butir 3.2.

### 6.2 Berat kain per meter persegi

Berat kain ditentukan menurut SNI 08-0274-1985, *Cara uji dimensi kain tenun*.

### 6.3 Tetapan pengali antihan (*Twist multiplier*)

Tetapan pengali antihan (TPA) benang lusi dan pakan ditentukan menurut SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun*, butir 3.2 dan SNI 08-0270-1989, *Cara uji antihan benang tunggal* (Sistem pembukaan dan penerimaan antihan), dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Antihan per inci (API)} = \text{TPA} \times \sqrt{N}$$

N = nomor benang sistem tidak langsung untuk kapas (Nel ).

### 6.4 Arah antihan

Arah antihan ditentukan menurut SNI 08-0270-1989, *Cara uji antihan benang tunggal* (sistem pembukaan dan penerimaan antihan).

### 6.5 Kekuatan tarik kain

Kekuatan tarik kain ditentukan menurut SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain*, cara pita tiras.

Catatan:

\*) masih dalam proses penomoran

### 6.6 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek ditentukan menurut SNI 08-0338-1989, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf)*.

### 6.7 Tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan

Tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan ditentukan menurut SNI 08-1271-1996 , *Cara uji tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan*.

### 6.8 Komposisi

Komposisi ditentukan menurut SNI 03-0265-1989, *Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil*.



## 6.9 Perubahan dimensi

**6.9.1** Perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan*, cara 5A, dengan pengeringan gantung atau putar.

**6.9.2** Perubahan dimensi kain setelah pencucian kering ditentukan menurut SNI % Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan mesin menggunakan perkhloro etilena.

## 6.10 Tahan luntur warna

### 6.10.1 Pencucian

Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 08-0285-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian*, cara A<sub>1</sub>M.

### 6.10.2 Pencucian kering

Tahan luntur warna terhadap pencucian kering ditentukan menurut SNI 08-0297-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering*.

Catatan:

\*) masih dalam proses penomoran

### 6.10.3 Keringat

Tahan luntur warna terhadap keringat asam dan basa ditentukan menurut SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

### 6.10.4 Gosokan

Tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah ditentukan menurut SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

### 6.10.5 Sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya*, cahaya matahari atau SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon* (penyinaran terang gelap bergantian).

## 7 Syarat lulus uji

Kain georgette poliester 100% memenuhi syarat mutu, apabila hasil pengujian memenuhi persyaratan yang tercantum pada tabel.